

Program Studi Diploma III Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana
Tahun 2020

ABSTRAK

Makanan Pendamping ASI merupakan makanan tambahan yang diberikan mulai pada bayi tepat usia 6 bulan, bila makanan pendamping ASI diberikan terlalu dini biasanya akan menurunkan konsumsi ASI dan bayi akan terjadi gangguan pencernaan, namun sebaliknya jika makanan pendamping ASI diberikan terlambat akan mengakibatkan bayi kurang gizi, bila terjadi dalam waktu panjang. Menurut Rikesdas (2018) bahwa persentasi gizi buruk pada balita usia 0-23 buland Indonesia 3,8%, persentasi gizi kurang 11,4%. masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran pengetahuan ibu dalam ketepatan pemberian Makanan Pendamping ASI. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu dalam ketepatan pemberian Makanan Pendamping ASI melalui studi literatur. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Literatur review*, dengan pengumpulan sampel secara *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah jurnal yang berkaitan dengan Gambaran pengetahuan ibu dalam ketepatan pemberian makanan pendamping ASI sejumlah 455 jurnal dan jumlah sampel yang diambil sebanyak 3 Jurnal. Hasil penelitian dari ketiga jurnal yang telah di review tersebut menyatakan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 41,7%-92,3% dan ibu yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 7,6%-37,5%. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa masih terdapat ibu yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 7,6%-37,5%. Saran dalam penelitian ini sebaiknya petugas kesehatan lebih meningkatkan promosi dan sosialisasi mengenai cara pemberian MP-ASI yang baik dan benar kepada ibu.

Kata kunci : Ibu, Pengetahuan, Pemberian MP-ASI

Daftar pustaka : Jurnal dan artikel : 19 (tahun 2015-2019)
Buku : 3 (tahun 2010-2019)

ABSTRACT

Complementary foods ASI is an additional food that is given starting to babies at the age of 6 months, if complementary foods are given too early it will usually reduce breast milk consumption and the baby will have digestive disorders, but on the other hand, if complementary foods are given late, it will result in malnourished babies, if happened in a long time. According to Riskesdas (2018) that the percentage of malnutrition in children aged 0-23bulandi Indonesia is 3.8%, the percentage of undernutrition is 11.4%. To know the description of the mother's knowledge in the accuracy of complementary feeding through a literature study. This type of research is a literature review study, by collecting samples by purposive sampling. The population in this study were 455 journals related to the description of maternal knowledge in the accuracy of complementary feeding and the number of samples taken was 3 journals. The results of the research from the three journals that have been reviewed stated that mothers who had good knowledge were 41.7% -92.3% and mothers who had poor knowledge were 7.6% -37.5%. Based on this research it can be concluded that there are still mothers who have less knowledge as much as 7.6% -37.5%. Suggestions in this study that health workers should further increase promotion and socialization regarding the proper and correct way of giving complementary foods to mothers.

Key words: Knowledge, Mother, Providing complementary foods

Bibliography: Journals and articles: 19 (2015-2019)
Book : 3 (2010-2019)